

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Materi Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Mind Mapping

Nur Aini

SDS Ananda Islamic School, nur.aini@anandaislamicschool.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media Mind-mapping terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDS Ananda Islamic School. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 19 siswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media Mind-mapping, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa media Mind-mapping. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes menulis cerita pendek. Perhitungan uji yang berhasil diperoleh siswa kedua kelompok penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menulis cerpen adalah berbeda dan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini membuktikan jika penggunaan media mind-mapping didalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis cerpen sangat membantu dan berhasil untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media Mind-mapping terhadap menulis cerpen siswa.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia, Cerpen, Mind-mapping

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain, kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa efektif dan mampu menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik. Hal ini pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan

keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit.

Meskipun keterampilan menulis itu sulit, tetapi peranannya dalam kehidupan manusia sangat penting dalam masyarakat sepanjang zaman. Dapat dikatakan, bahwa kehidupan manusia hampir tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menulis.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis di sekolah perlu mendapat perhatian yang optimal sehingga dapat memenuhi target kemampuan menulis yang diharapkan. Menulis pun merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Namun masih ada siswa yang merasa kesulitan ketika hendak menulis. Beberapa alasan siswa sulit untuk menulis adalah tidak adanya inspirasi, tidak berbakat, dan sulit untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

Padahal, pada hakikatnya, kemampuan menulis siswa sangat bergantung kepada penguasaan hal yang hendak ditulis. Pengajaran menulis melalui pendekatan tradisional seperti yang telah dipaparkan di atas, membuat siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran menulis di kelas. Apalagi ketika guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Alliyah (2017) dalam artikelnya menyatakan penggunaan media belajar berbasis teknologi berupa video belajar ini membantu peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga sangat efektif digunakan dalam meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk turut aktif merangsang otak kanan dan panca inderanya dalam proses belajar. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar ini yaitu membantu agar proses komunikasi dalam kegiatan belajar berhasil. Salah satu media yang dapat menunjang kemampuan menulis adalah dengan menggunakan media Mind-Mapping.

Mind-mapping dapat dijadikan solusi alternatif dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan harapan siswa lebih cepat dan mudah dalam menulis cerita pendek. Ini semua dapat terlaksana dengan cara siswa dapat membuat urutan

unsur-unsur menulis cerita pendek dengan menggambarkan terlebih dahulu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik ke dalam gambar-gambar yang menarik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka timbulah gagasan untuk meneliti **Pengaruh Penggunaan Media Mind-Mapping untuk Meningkatkan Hasil Menulis Cerita Pendek Peserta Didik kelas IV SD di dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SDS Ananda Islamic School, Pegadungan - Kalideres.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok yang dibandingkan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum proses belajar dimulai dua kelompok tersebut mendapatkan tes awal yang sama.

Setelah itu kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media Mind-mapping dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah saja dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah proses pembelajaran selesai masing-masing kelompok mendapatkan tes akhir yang sama. Adapun urutan desain penelitian terlihat jelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan (x)	Tes akhir
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Kontrol	T ₃	-	T ₄

Keterangan:

T₁ : *Pretest* kelas eksperimen T₂ : *Posttest* kelas eksperimen T₃ : *Pretest* kelas control

T₄ : *Posttest* kelas control

X : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Mind-mapping

- : Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode ceramah

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah tes menulis cerpen yang diberikan kepada sampel penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media Mind-mapping terhadap keterampilan menulis karangan. Hasil dari tes tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan nilai atau kemampuan siswa dalam menyusun cerpen dengan menggunakan media Mind-mapping dan tidak menggunakan media Mind-mapping.

Penilaian kemampuan siswa dalam tes menulis cerpen meliputi aspek isi, organisasi, kosakata, pengembangan bahasa dan mekanik. Berikut tabel skor penilaian menyusun karangan:

Tabel 3.2

Skor Penilaian Menulis Karangan

ASPEK	SKOR
Isi	30
Organisasi	20
Kosakata	20
Pengembangan bahasa	25
Mekanik	5
Jumlah	100

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SDS Ananda Islamic School Jakarta tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 2

kelas. Setiap kelas terdiri dari 19 siswa.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu:
 - a. Kelompok eksperimen, yaitu kelompok siswa yang mendapat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media Mind-mapping.
 - b. Kelompok kontrol, yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan media Mind-mapping.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDS Ananda Islamic School Jakarta. Penelitian dilakukan di dua kelas, yaitu kelas IV A dan IV B, yang setiap kelasnya terdiri dari 19 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Mind-mapping terhadap keterampilan menulis cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda, peneliti meminta siswa untuk membuat cerpen dengan judul boleh bervariasi.

Hasil pretes tersebut, kemudian dihitung oleh penulis. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menulis kelas IV A hampir sama dibandingkan dengan rata-rata kelas IV B. Persebaran data yang mendapat nilai rendah dan sedang masih seimbang, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan normal dan homogen.

Data yang normal dapat dilihat dari hasil perhitungan uji normalitas pretest. Karena data *pretest* dinyatakan normal dan homogen, maka penulis dapat menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk kelompok eksperimen, penulis memilih IVB sedangkan untuk kelompok kontrolnya, peneliti memilih kelas IVA.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Adapun

materi yang diberikan adalah mengenai pengertian cerpen, langkah-langkah membuat cerpen, penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam membuat cerpen. Setelah kedua kelompok diberi perlakuan, pertemuan berikutnya peneliti memberikan soal *posttest* kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berikut daftar nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis cerpen yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

Tabel 4.1

**Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen**

KELAS EKSPERIMEN				KELAS KONTROL		
No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	X1	81	79	Y1	71	84
2	X2	75	80	Y2	58	50
3	X3	80	73	Y3	73	78
4	X4	52	67	Y4	74	79
5	X5	89	87	Y5	58	68
6	X6	50	60	Y6	53	60
7	X7	73	73	Y7	76	85
8	X8	50	61	Y8	66	69
9	X9	81	77	Y9	68	72
10	X10	73	78	Y10	88	83
11	X11	82	85	Y11	62	66
12	X12	83	83	Y12	71	74
13	X13	50	76	Y13	71	66
14	X14	59	55	Y14	65	75
15	X15	72	80	Y15	71	82
16	X16	60	84	Y16	60	64

17	X17	70	90	Y17	66	63
18	X18	87	87	Y18	65	80
19	X19	66	77	Y19	64	64
Jumlah		1.333	1.452	Jumlah	1.280	1.362
Rata-rata		70.16	76.42	Rata-rata	67.36	71.68

Berdasarkan hasil penghitungan yang telah dilakukan, terlihat bahwa perolehan nilai kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan lebih tinggi dari perolehan nilai kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pretest* kepada kedua kelompok tersebut. Pada kelompok kontrol diperoleh skor tertinggi sebesar 88, skor terendah sebesar 53, rata-rata *pretest* sebesar 67.36, median sebesar 68, modus sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 8,474. Pada kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi sebesar 89, skor terendah sebesar 50, rata-rata *pretest* sebesar 70.16, median sebesar 73, modus sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 12,194.

Perhitungan uji-tersebut menunjukkan nilai rata-rata kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam menulis cerpen adalah berbeda dan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini membuktikan jika penggunaan media Mind-mapping didalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi menulis cerpen sangat membantu dan berhasil untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN T TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa media Mind-mapping berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV SDS Ananda Islamic School. Hal ini

dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 70.16. Sementara itu, rata-rata *pretest* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 67.36. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 76.42 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 71.68. Demikian juga berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Saran Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran bagi:

1. Siswa, dapat membuat sendiri Mind-mapping yang menarik sesuai ide mereka untuk membantu dalam proses pembelajaran menulis cerpen.
2. Guru, sebaiknya menggunakan media Mind-mapping pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis cerpen.
3. Sekolah, diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, khususnya di kelas IV.
4. Peneliti, hendaknya kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan media Mind-mapping dijadikan sebagai ilmu pengetahuan. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut, untuk mengetahui pengaruh media Mind-mapping terhadap keterampilan menulis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., & Herawati, H. (2017, June). Upaya meningkatkan hasil belajar ips melalui model pembelajaran kooperatif team assisted individualization. In Proceedings Education and Language International Conference (Vol. 1, No. 1).

Aliyyah, R. R. et al. Peningkatan Kondisi Ruang Kelas terhadap Jumlah Peserta Didik di Provinsi Sumatera Utara. *Researchgate. Net*.

Hani Subakti, et al. (2020). Pengenalan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1 (1):

<https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/6>

Siti Ainun Prenje. (2021). Penerapan model mind mapping dalam pembelajaran mencermati tokoh cerpen pada siswa kelas iv sd inpres lasiana.

http://skripsi.undana.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2170&keywords

Laila Jannatin Husna. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas 4 SD Menggunakan Mind Map. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 22 Tahun ke-8 Universitas Negeri Yogyakarta*.